

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2020-2021 dengan waktu penelitian selama 3 bulan pada semester genap yaitu dari bulan Mei sampai Juli 2021.

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, maka penelitian saya ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Proses penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilandasi filsafat fenomenologi, penelitian kualitatif sangat menekankan pada pemilihan latar alamiah, karena fenomena yang dikaji, apapun bentuknya, memiliki makna yang hakiki bila berada dalam konteks alamiah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia, yaitu peneliti sebagai instrumen utama dalam melakukan penelitian.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Brau*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 29.

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena yang berlangsung dalam situasi tertentu. Peneliti harus terjun ke lokasi untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi berlangsung secara alami. Kegiatan penelitian meliputi: mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang serta hubungannya dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan lengkap dengan sesuai dengan prosedur dan teknik khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif untuk menghasilkan teori yang dibangun berdasarkan

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Adapun langkah dalam melakukan penelitian dengan metode deskriptif, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan masalah secara jelas.
3. Menentukan manfaat dan tujuan penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian.

7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.²
8. Membuat laporan penelitian.

Penelitian kualitatif ini dipengaruhi dengan paradigma naturalistik dan berlandaskan pada filsafat fenomenologi. Naturalistik menggambarkan sifat konteks alamiah dalam eksistensinya yang bulat, utuh, dan menyeluruh. Konteks merupakan tempat dan situasi dari sistem dimana seseorang melakukan aktivitas. Tempat yang dimaksud menunjuk pada keberadaan lingkungan secara fisik dilaksanakan di SD N 1 Bumirejo Kebumen.

Penelitian ini juga disebut penelitian lapangan, yaitu dengan cara mengambil data di lapangan untuk mendapat data yang valid. Tidak ada format baku tentang format desain penelitian kualitatif, karena:

1. Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sesuai seleranya.³
2. Proses penelitian kualitatif bersifat siklus.
3. Penelitian kualitatif umumnya berawal dari fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dimana tempat data untuk variabel penelitian yang menjadi permasalahan.⁴ Subjek penelitian ini adalah

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Hlm. 158-159.

³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), Hal. 212.

pihak yang dapat memberikan informasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran daring, hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, serta upaya untuk meminimalisir hambatan dalam pembelajaran daring di SD N 1 Bumirejo Kebumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kepala SD N 1 Buimerjo Kebumen
2. Guru PAI di SD N 1 Bumirejo Kebumen
3. Siswa kelas 5 SD N 1 Bumirejo Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang direkam yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁵ Untuk mendapat data yang relevan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Teknik observasi dapat dilakukan dengan dua cara yakni observasi partisipatif maupun observasi nonpartisipatif.

Dalam teknik observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif,

⁴ Suharsimi Akikunto, *Menejemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hal. 152.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 53.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.220.

pengamat tidak ikut serta dalam suatu kegiatan, posisi pengamat hanya berperan sebagai pengamat kegiatan. Dalam penelitian ini penulis hanya berperan sebagai pengamat, jadi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipatif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁷ Sebelum melakukan wawancara peneliti sebaiknya menyiapkan instrumen wawancara atau yang biasa disebut pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karenanya, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara beserta alternatif jawabannya. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawabannya.

⁷ Ahmad Tanzeh, Op.Cit., hal. 63.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan penjelasan dari responden. Berdasarkan analisis dari setiap jawaban yang diberikan responden, peneliti berhak untuk mengajukan pertanyaan berikutnya yang lebih mengarah pada tujuan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti sebelum melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen pertanyaan. Sedangkan model wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yakni wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

- a. Wawancara langsung, yaitu wawancara yang dilakukan secara bertatap muka (*face to face*) langsung dengan Narasumber.⁹
- b. Wawancara tidak langsung yaitu wawancara yang dilakukan melalui media misalnya melalui telepon, *chatting*, dan email (wawancara tertulis).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 140.

⁹ Achmad Basuki. (2014). *Teknik Wawancara*. <http://basuki.lecturer.pens.ac.id> Diakses pada 18 September 2021, jam 13.05.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedua model wawancara tersebut. Wawancara langsung dilakukan penulis untuk melakukan wawancara dengan Kepala dan Guru PAI SD N 1 Bumirejo Kebumen. Sedangkan model wawancara tidak langsung penulis lakukan untuk wawancara dengan peserta didik kelas 5 SD N 1 Bumirejo Kebumen dengan menggunakan media *googleform*.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹⁰ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dokumentasi berarti pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; 2 pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (spt gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).¹¹

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam hal ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini metode dokumentasi oleh penulis dilakukan guna untuk memperoleh data-data pendukung

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, cet. Pertama, 2002), Hal.123.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet.3. ed.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). Hal. 272.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 274.

penelitian seperti, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana serta pendukung lainnya di SD N 1 Bumirejo Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹³ Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan cara untuk menganalisis suatu data. Analisis data dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh sampel melalui instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu direduksi datanya. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk

¹³ Ahmad Tanzeh, Op.Cit., hal. 69.

uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan lain sebagainya.¹⁴

3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam penelitian ini yaitu membandingkan data dari hasil pengamatan peneliti dengan hasil wawancara dengan pihak terkait.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh diharapkan merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan atau temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek.

¹⁴ Erwin Widiaworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018). Hal. 158.